

INTISARI

Latar Belakang: Informasi mengenai korban bencana alam khususnya usia, bisa didapatkan dari gigi-geligi korban. Metode estimasi usia menggunakan gigi-geligi bermacam-macam, diantaranya yaitu metode Demirjian dan metode Blenkin-Taylor.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan metode Demirjian dan metode Blenkin-Taylor dalam menentukan usia di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian sebanyak 95 buah (48 radiograf laki-laki dan 47 radiograf perempuan) dihitung menggunakan metode Demirjian dan Blenkin-Taylor untuk memperoleh perkiraan usia gigi. Analisis statistik perbedaan antara usia kronologis dan usia gigi dilakukan dengan *Independent-Samples T Test* SPSS 16,0 for Windows.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) antara usia kronologis dan usia gigi pada metode Demirjian (perbedaan sebesar -0,0458 tahun pada laki-laki dan -0,0638 tahun pada perempuan). Perbedaan yang tidak signifikan ($p > 0,05$) antara usia kronologis dan usia gigi juga ditemukan pada metode Blenkin-Taylor (-0,1385 tahun pada laki-laki dan -0,0830 tahun pada perempuan).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara usia gigi menurut metode Demirjian dengan usia kronologis. Kelompok laki-laki mengalami *underestimation* yaitu usia gigi lebih lambat dibanding usia kronologis, dan kelompok perempuan mengalami *overestimation* yaitu usia gigi mendahului usia kronologis. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara usia gigi menurut metode Blenkin-Taylor dengan usia kronologis. Kelompok laki-laki dan perempuan mengalami *underestimation* yaitu usia gigi lebih lambat dibanding usia kronologis.

Kata kunci: demirjian, blenkin-taylor, usia, gigi, kronologis

ABSTRACT

Background: *Informations about disaster's victims especially about age, can be obtained from the victims' teeth. Age estimation methods based on teeth information are assorted, among them are Demirjian method and Blenkin-Taylor method.*

Purpose: *The aim of this research is to ascertain the difference in accuracy between Demirjian method and Blenkin-Taylor method of age determination in Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Methods: *This research is an analytical observational study with cross sectional study design. 95 radiographs are used (48 are male radiographs and 47 are female radiographs) and counted by Demirjian method and Blenkin-Taylor method to acquire dental age estimations. Statistical analysis using Independent-Samples T Test SPSS 16,0 for Window is run to discover the difference of chronological age and dental age.*

Results: *There is no significant difference ($p > 0,05$) between chronological age and dental age in Demirjian method (difference is -0,0458 year for male and -0,0638 for female). Insignificant difference also found in Blenkin-Taylor method (-0,1385 year for male and -0,0830 year for female).*

Conclusions: *There is an insignificant difference between dental age using Demirjian method and chronological age. Male group is underestimation, which means that dental age estimated slower than the chronological age, and female group is overestimation, means that dental age estimated faster than the chronological age. Insignificant difference also found between dental age using Blenkin-Taylor method and chronological age. Both male and female group are underestimations, which means that dental age estimated slower than the chronological age.*

Key words: *demirjian, blenkin-taylor, age, dental, chronological*